



PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELURAHAN TETANDARA KABUPATEN ENDE

Maria Goretty D. Bantas¹, Yasinta Yenita Dhiki², Stefanus Notan Tupen³

^{1,2,3}Universitas Flores, Jl. Sam Ratulangi-Ende-Flores-NTT

Email: bantasertyn@gmail.com

Abstract

The goal to be achieved in this research is to see the participation of parents in improving children's learning outcomes in mathematics after the pandemic period ends. The research used is descriptive qualitative, the subjects in this study are junior high school students who live in the RT area. 003, RW. 003 Tetandara Village, Ende Regency with a total of 17 people consisting of 9 students and 8 students from different schools and different parents. The results showed that the role given by parents in the mathematics learning process in the form of providing guidance and direction, providing advice, supervising the learning process, and fulfilling children's facilities as students can improve children's learning outcomes in the online mathematics learning process.

Keywords: *Mathematics learning; the role of parents; interest to learn.*

Abstrak

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah melihat peran serta dari orang tua untuk meningkatkan hasil belajar anak pada mata pelajaran matematika setelah masa pandemi berakhir. Penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i SLTP yang bertempat tinggal di wilayah RT. 003, RW. 003 Kelurahan Tetandara Kabupaten Ende dengan jumlah 17 orang yang terdiri dari 9 peserta didik dan 8 siswi dengan sekolah yang berbeda dan orang tua yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan peran yang diberikan orang tua dalam proses pembelajaran matematika berupa memberikan bimbingan dan arahan, memberikan nasihat, mengawasi proses belajar, dan memenuhi fasilitas anak sebagai peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar anak dalam proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara online.

Kata kunci: Pembelajaran matematika; peran orang tua; minat belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas peserta didik melalui kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik pada hakikatnya memiliki tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan berguna baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain disekitarnya. Dalam lembaga pendidikan, proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar atau interaksi yang melibatkan guru dan peserta didik baik secara langsung atau menggunakan media sebagai sarana untuk proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran menjadi sarana yang penting bagi peserta didik untuk mengembangkan kualitas diri sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai karena pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik setelah melalui usaha belajar untuk memperoleh tujuan tertentu. Akan tetapi, muncul suatu permasalahan, yaitu adanya pandemi covid 19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memutuskan untuk memaksimalkan

pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran sebagai upaya untuk mengurangi mobilitas peserta didik (Aji, 2020). Kemendikbud memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran tanpa tatap muka yang bertujuan untuk melindungi peserta didik serta mencegah penularan dan penyebaran virus covid-19 (Kemendikbud, 2020).

Setelah dikeluarkannya himbauan serta perintah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring melalui media-media *online*. Salah satu hal yang dapat dikatakan menjadi kendala dalam proses pembelajaran secara daring adalah proses pembelajaran matematika, Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dibuat untuk membantu proses belajar sehingga terjadi perubahan pada diri individu atau peserta didik yang mengarah pada hasil belajar yang ingin dicapai (Nyanyu, 2014). Proses pendidikan secara formal, pembelajaran dapat dilaksanakan dalam kelas maupun diluar kelas. Kegiatan pembelajaran yang biasa dilaksanakan oleh peserta didik adalah menginisiasi, memfasilitasi, meningkatkan intensitas serta kualitas belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi dalam lingkungan belajar peserta didik.

Menurut Hamzah (2014), matematika adalah ilmu eksata yang mempelajari tentang bilangan dan hubungan-hubungannya yang diatur menurut aturan yang logis yang telah dibuktikan secara deduktif dan didasarkan pada observasi. Matematika juga merupakan ilmu tentang struktur yang terorganisasi dari aksioma atau postulat menuju ke dalil atau teorema. Matematika juga adalah ilmu yang mempelajari tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep yang jumlahnya banyak dan terbagi kedalam tiga bidang yaitu geometri, aljabar dan analisis. Berdasarkan beberapa pengertian matematika yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa matematika adalah ilmu yang mempelajari lambang-lambang yang diatur secara logis sehingga dapat dipahami oleh semua orang, dan pembelajaran matematika merupakan proses pembelajaran dimana terjadi proses interaksi antara guru dan peserta didik agar dapat memahami lambang-lambang yang diatur secara logis sesuai dengan kaidah-kaidah atau aturan-aturan dalam ilmu matematika dapat dilihat dari karakteristik pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang lebih efektif diberikan secara langsung atau secara tatap muka.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Fachrudin (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika yang memiliki sifat yang prosedural menjadi hambatan tersendiri bagi guru dan peserta didik untuk proses pembelajaran secara daring atau online Selain itu, diperlukan juga peran serta dari lingkungan nonformal peserta didik atau lingkungan keluarga yaitu orang tua agar dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik berkaitan dengan hambatan proses pembelajaran matematika secara online atau daring. Pembelajaran *online* yang dilakukan memanfaatkan teknologi dimana bahan ajar, forum diskusi, penugasan, dan ujian semuanya dilakukan secara *online* tanpa tatap muka langsung antara guru dan peserta didik. Pembelajaran daring atau online adalah system pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik. Pembelajaran daring yang digunakan sekarang sebagai upaya pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 mengharuskan guru dan peserta didik harus mampu menggunakan IT dimana proses pembelajaran daring menggunakan model interaktif berbasis internet dan *learning manajemen system* (LMS) seperti *Zoom*, *Google Meet*, *E-learning*, dan sebagainya.

Proses pembelajaran matematika yang efektif secara daring dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang mengharuskan guru mampu mengkoordinir peserta didik walaupun tidak secara langsung bertatap muka atau menggunakan sistim online. Dimana Guru mampu menciptakan suasana belajar matematika yang menyenangkan selama masa pandemic covid-19 dengan sistim pembelajaran daring atau online. Pembelajaran matematika menggunakan sistim online atau daring dapat berhasil tidak terlepas dari peran orang tua yang mampu menumbuhkan minat belajar matematika anak oleh karena orang tua yang dapat langsung bertatap muka dengan anak selama anak belajar dari rumah.

Dengan berlakunya sistem pembelajaran daring, membawa dampak dalam proses pembelajaran matematika secara *online* atau daring. Pada dasarnya, mata pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang lebih efektif jika diberikan secara langsung atau secara tatap muka. Pembelajaran matematika secara daring menemui banyak kesulitan seperti minimnya interaksi antara peserta didik dan guru, muatan materi matematika yang banyak dan selalu berdampingan dengan rumus dan selalu menyulitkan peserta didik, serta objek kajian matematika yang abstrak sehingga sulit dipahami (Fauzy & Nurfauziah, 2021). Semua kendala-kendala tersebut bermuara pada turunnya hasil belajar peserta didik.

Melihat berbagai permasalahan pada pembelajaran daring, maka diperlukan suatu perlakuan dan kolaborasi yang baik antara pendidik dan orang tua yang mendampingi peserta didik di rumah. Pembelajaran matematika secara daring menuntut adanya peran yang besar dari orang tua untuk mendampingi peserta didik selama proses pembelajaran (Andriana, AR, & Yahya, 2021; Safriana, Nasriadi, & Rahamattullah, 2021; Na'im & Ahsani, 2021; Mayyustita & Aini, 2021; Solikhah & Pujiastuti, 2021). Peran orang tua tersebut pastinya harus menekankan pada peningkatan minat belajar matematika peserta didik meski pembelajaran dilaksanakan secara daring (Marbun, 2021); Fane & Sugito, 2019; Satria, 2021). Akan tetapi, situasi pandemi yang cukup tiba-tiba membuat orang tua juga perlu untuk melakukan usaha agar tetap bisa mendampingi anaknya sembari mengerjakan kewajiban lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, terlihat bahwa perlu adanya analisis terkait peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring. Salah satu daerah di kabupaten Ende, yaitu Tetandara Selatan, juga melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi. Oleh karena itu diperlukan pula suatu penelitian untuk melihat peran orang tua selama pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Secara lebih khusus, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anaknya (peserta didik) pada mata pelajaran matematika setelah masa pandemi berakhir.

METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penyusunan penelitian menggunakan data lapangan atau penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan untuk menjelaskan berbagai persoalan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji yaitu untuk melihat pengaruh dari peran serta orang tua untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada anak usia SMP selama masa pandemi.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik/siswi SMP yang bertempat tinggal di wilayah RT. 003, RW. 003 Kelurahan Tetandara Kabupaten Ende. Jumlah dari subjek penelitian adalah 17 orang yang terdiri dari 9 peserta didik dan 8 siswi yang berasal dari sekolah yang berbeda dan orang tua yang berbeda. Data penelitian diperoleh dari angket. Angket diberikan, untuk melihat peran serta orang tua dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada anak selama pembelajaran dilakukan secara *online*. Angket yang digunakan adalah angket yang terstruktur atau tertutup dimana peserta didik dan orang tua menjawab sejumlah pertanyaan yang diberikan. Angket disusun berdasarkan aturan penskoran seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor untuk angket

No	Pernyataan Positif	Skor
1.	Selalu (SL)	4
2.	Sering (SR)	3
3.	Kadang-kadang (KD)	2
4.	Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: (Widoyoko, 2015)

Skor akhir diperoleh dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimum}} \times 100\% \quad (1)$$

Setelah diperoleh skor, kemudian skor tersebut diinterpretasikan seperti kriteria pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria untuk angket

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kriteria
1	76- 100%	Sangat Tinggi
2	51- 75%	Cukup
3	26- 50%	Kurang
4	0- 25%	Sangat Rendah

Analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles and Huberman dalam Mulyana: 2010. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* setelah itu data akan dianalisis dan dicari rata-rata secara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang diperoleh adalah data hasil angket peran serta orang tua peserta didik SMP di kelurahan Tetandara RT.003 RW.003 yang berjumlah 17 orang. Angket peran serta orang tua, terdiri dari 5 indikator yaitu: (1) Memberikan bimbingan dan arahan, (2) memberikan nasihat, (3) Mengawasi proses Belajar, (4) Memenuhi fasilitas anak, (5) Kurang perhatian terhadap kegiatan belajar anak.

Peran orang tua dalam menumbuhkan hasil belajar matematika pada peserta didik SMP di kelurahan Tetandara

Orang tua memiliki peranan dalam perkembangan aktivitas belajar anak dengan berlakunya system pembelajaran online yaitu menciptakan hubungan antara lingkungan keluarga dan lingkungan belajar dari anak sebagai peserta didik di lingkungan sekolah, salah satu contoh pada pembelajaran matematika. Orang tua harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak mengingat pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit sehingga diperlukan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak dan dapat mempengaruhi hasil belajar karena lingkungan keluarga memiliki peran penting bagi peningkatan mutu pendidikan anak dan dapat menumbuhkan minat belajar anak terhadap pembelajaran matematika Masing-masing orang tua memiliki cara yang berbeda dalam menumbuhkan minat anak sebagai peserta didik untuk belajar matematika. Cara orang tua dalam menumbuhkan minat anak tersebut merupakan gambaran dari sikap dan perilaku orang tua dalam meningkatkan hasil belajar matematika sehingga dengan proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara online tidak membuat anak sebagai peserta didik merasa bosan dan malas mengikuti pelajaran melainkan sebaliknya anak semakin merasa tertantang untuk lebih giat belajar matematika.

Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak sebagai peserta didik untuk proses pembelajaran matematika bagi anak atau peserta didik dapat berupa memberikan bimbingan dan nasihat agar anak dapat memahami bahwa orang tua juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika secara online, mengawasi kegiatan belajar peserta didik agar anak dapat lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran secara online, serta memenuhi fasilitas anak untuk pelaksanaan pembelajaran online agar anak semakin semangat untuk belajar matematika walaupun secara online sehingga tujuan belajar dapat terpenuhi dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah disiapkan orang tua.

Hasil rekap data dari angket peran serta orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP di kelurahan Tetandara dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Data hasil angket peran orang tua

Berdasarkan Gambar 1, hasil penelitian menunjukkan peran orang tua dalam memberikan bimbingan pada anak atau peserta didik pada saat pembelajaran matematika secara online berlangsung sebanyak 82% dengan total skors angket 56. Bimbingan yang diberikan seperti mendampingi dan menemani saat proses pembelajaran online berlangsung sehingga anak bias mengikuti pelajaran matematika dengan tekun dan serius. 84% dengan total skor angket 57, menunjukkan bahwa orang tua memberikan nasihat atau arahan kepada anak atau peserta didik, nasihat yang diberikan tentang pentingnya memperkuat dasar-dasar matematika pada usia anak atau peserta didik dan untuk merangsang minat anak atau peserta didik dalam bentuk memberikan hadiah atau *reward* saat anak mendapat nilai yang memuaskan dan memberikan sanksi atau *punishment* pada saat anak atau peserta didik tidak mengerjakan tugas atau memperoleh nilai yang kurang memuaskan baik dari nilai tugas maupun ulangan harian untuk mata pelajaran matematika. 79% dengan total skor angket 54, orang tua mengawasi proses pembelajaran matematika secara online yang diberikan seperti mengingatkan dan memantau tentang jadwal belajar online dan tugas-tugas yang harus dikerjakan anak agar nilai anak tuntas untuk mata pelajaran matematika. 94% dengan total skor angket 64, orang tua memenuhi fasilitas belajar anak dengan sangat baik. Fasilitas yang diberikan berupa *handphone* dan juga kuota internet. 59% dengan total skor angket 40, orang tua terlihat kurang perhatian terhadap kegiatan belajar anak dikarenakan mereka sibuk dengan pekerjaan sehingga kurang berkomunikasi atau berinteraksi dengan anak untuk urusan sekolah dan mereka tidak paham dengan materi matematika sehingga mengalami kesulitan untuk membantu menjelaskan materi matematika. Berdasarkan hasil secara keseluruhan dari angket yang dibagikan kepada orang tua anak, diperoleh total jumlah skor angket 271 dan total skor maksimal 340. Peran serta orang tua dalam proses pembelajaran matematika kedalam presentase dapat diperoleh dengan rumus total skor secara keseluruhan dikali 100% dan dibagi total skor maksimal. Hasil perhitungan untuk presentase peran orang tua dalam proses pembelajaran matematika menunjukkan hasil 79, 73% dan menunjukkan kriteria peran orang tua “Sangat Tinggi”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam proses pembelajaran matematika secara online, diperlukan peran serta orang tua dalam meningkatkan hasil belajar pada anak. Peran orang tua yang dapat ditunjukkan dalam meningkatkan hasil belajar anak pada pembelajaran secara online yaitu (1) memberikan bimbingan dan arahan, (2) Memberikan nasihat, (3) mengawasi proses belajar, dan (4) memenuhi fasilitas anak. Keempat poin itu dapat mendukung proses belajar matematika yang dilaksanakan secara online. Peran serta yang diberikan orang tua dalam proses pembelajaran matematika secara online dapat meningkatkan hasil belajar anak yang dilihat dari perasaan senang anak saat mengikuti pembelajaran matematika, perhatian yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung, ketertarikan yang ditunjukkan anak pada saat mengikuti pelajaran matematika, dan keterlibatan aktif anak saat pembelajaran berlangsung.

Saran yang dapat diberikan sesuai hasil penelitian, bagi guru: memberikan pembelajaran yang menarik sehingga dapat membuat peserta didik lebih giat untuk belajar matematika walaupun pelaksanaannya secara *online*. Bagi orang tua: selalu mendampingi dan memantau anak dalam proses belajar matematika dan memberikan fasilitas sesuai dengan kebutuhan anak untuk proses pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, AR, R. A., & Yahya, A. (2021). Analisis Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 MTS DDI Tinigi Dalam Bidang Matematika.. *Elips: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 124–134
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(5), 395-402. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314/pdf>
- Fachrudin, F. 2020. *Refleksi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Matematika Tingkat SMP/MTs dengan Menggunakan Media Geogebra dan Paint Editor*.<https://guruberbagi.kemendikbud.go.id/artikel/refleksi-pembelajaran-jarak-jauh-pada-mata-pelajaran-matematika-tingkat-smp-mts-dengan-menggunakan-media-geogebra-dan-paint-editor/> (diakses tanggal 25 Maret 2021)
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551-561. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514>
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbud. Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). , Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 §
- Marbun, Y. M. R. (2021). Pengaruh Perhatian orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Mathematics Paedagogic*, 5(2), 111–120.
- Mayyustita, E. N., & Aini, I. K. (2021). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Kesulitan Belajar Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 16(2), 1–10.

- Na'im, Z., & Ahsani, E. L. F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Pedagogika*, 12(Nomor 1), 32–52. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i1.621>
- Nyanyu, K. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Safriana, C., Nasriadi, A., & Rahamattullah. (2021). Pengaruh motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Alafan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Satria, T. G. (2021). Hubungan Perhatian dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 71–76.
- Solikhah, L. F., & Pujiastuti, H. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 668-673
- Widoyoko, E. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.